

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Improve* terhadap Kemampuan

Komunikasi Matematika

Setelah data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut ke dalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dan hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya perbedaan penggunaan model pembelajaran *improve* terhadap kemampuan komunikasi matematika. Pada tabel ini didalamnya memuat nilai dari t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak atau menerimasuatu hipotesis. Hasil rekapitan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada perbedaan model pembelajaran <i>Improve</i> terhadap kemampuan komunikasi matematika materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Islam Tanen Rejotangan tahun ajaran 2018/2019	$t_{hitung} = 2,289$	$t_{tabel} = 2,024$ dengan taraf signifikan 0,05	H_a diterima	Ada perbedaan model pembelajaran <i>Improve</i> terhadap kemampuan komunikasi matematika materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Islam Tanen Rejotangan tahun ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t terhadap hasil tes angket yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai *t-test* empirik atau t_{hitung} sebesar 2.289. Nilai *t-test* empirik atau t_{hitung} tersebut harus dibandingkan dibandingkan dengan nilai t teoritik atau t_{tabel} . Pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2.024. berdasarkan nilai-nilai t ini dapat ditulis $t_{tabel} = (5\% = 2.024) < t_{hitung}(2.289)$. Hal ini menunjukkan bahwa t empirik berda diatas nilai teoritiknya. Sehingga H_a diterima ada perbedaan model pembelajaran *improve* terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII SMP Islam Tanen Rejotangan tahun ajaran 2018/2019.

Setelah diperoleh hasil yang menyatakan adanya perbedaan antara penggunaan perbedaan model pembelajaran *improve* dan pembelajaran konvensional, untuk selanjutnya yaitu membandingkan nilai rata-rata skor angket kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata skor angket sebesar 77.24 atau $\mu_1 = 77.24$. Sementara itu kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata skor angket sebesar 71.68 atau $\mu_2 = 71.68$. Karena $\mu_1 > \mu_2$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *improve* dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan komunikasi matematika materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Islam Tanen Rejotangan tahun ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *improve* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun yang timbul yang menjadikan siswa lebih aktif dalam

pembelajaran baik secara fisik dan aktif berkomunikasi dalam kelompok. Pengaruh tersebut sesuai dengan kelebihan model pembelajaran *improve* bahwa model pembelajaran dengan pendekatan tersebut dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa merasa lebih faham sehingga siswa tidak cepat bosan untuk belajar, dengan menggunakan model pembelajaran *Improve* siswa juga lebih termotivasi untuk belajar yang lebih baik.

Hasil dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu, Hawa Hiberna, 2012 melalui penelitiannya dengan judul “Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui penggunaan metode *improve* pada materi sistem persamaan linear dua variabel”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 248 Jakarta tahun ajaran 2011/2012. Hasil penelitian terdapat keberhasilan positif terhadap penerapan metode *Improve* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika lebih baik daripada menggunakan metode konvensional.⁵²

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Improve* terhadap Hasil Belajar

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut ke dalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya perbedaan penggunaan model model pembelajaran *improve* terhadap hasil belajar. Pada tabel ini di dalamnya memuat nilai dari t_{hitung} yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil

⁵² Hawa Liberna, *Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui penggunaan metode improve pada materi sistem persamaan linear dua variabel*, dalam jurnal *Formatif* tahun 2012.

perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak ataupun menerima suatu hipotesis. Hasil rekapitan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada perbedaan model pembelajaran <i>Improve</i> terhadap hasil belajar materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Islam Tanen Rejotangan tahun ajaran 2018/2019	$t_{hitung} = 3,271$	$t_{tabel} = 2,024$ dengan taraf signifikan 0,05	H_a diterima	Ada perbedaan model pembelajaran <i>Improve</i> terhadap hasil belajar materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Islam Tanen Rejotangan tahun ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t terhadap hasil tes angket yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas control diperoleh nilai *t-test* empirik atau t_{hitung} sebesar 3,271. Nilai *t-test* empirik atau t_{hitung} tersebut harus dibandingkan dibandingkan dengan nilai t teoritik atau t_{tabel} . Pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2.024. berdasarkan nilai-nilai t ini dapat ditulis $t_{tabel} = (5\% = 2.024) < t_{hitung}(3.271)$. Hal ini menunjukkan bahwa t empirik berada diatas nilai teoritiknya. Sehingga H_a diterima ada perbedaan model pembelajaran *improve* terhadap terhadap hasil belajar belajar siswa kelas VIII SMP Islam Tanen Rejotangan materi sistem persamaan linear dua variabel 2018/2019.

Setelah diperoleh hasil yang menyatakan adanya perbedaan antara penggunaan perbedaan model pembelajaran *improve* dan pembelajaran

konvensional, untuk selanjutnya yaitu membandingkan nilai rata-rata skor *post test* kelas eksperimen. Kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata skor *post-test* sebesar 79.24 atau $\mu_1 = 79.24$. Sementara itu kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata skor *post-test* sebesar 60.63 atau $\mu_2 = 60.63$. Karena $\mu_1 > \mu_2$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *improve* dan pembelajaran konvensional terhadap terhadap terhadap hasil belajar belajar pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Islam Tanen Rejotangan tahun ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *improve* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun yang timbul yang menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran baik secara fisik dan aktif berkomunikasi dalam kelompok. Pengaruh tersebut sesuai dengan kelebihan model pembelajaran *improve*, bahwa model pembelajaran dengan pendekatan tersebut dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa merasa lebih faham sehingga siswa tidak cepat bosan untuk belajar, dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran *improve* siswa juga lebih akan lebih baik dalam mendapatkan hasil belajar.

Hasil dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu, Mery Ariska, 2017 melalui penelitiannya dengan judul “Penerapan Metode *Improve* untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Singkil”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Singkil tahun ajaran 2016/2017. Menyimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar

siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode improve lebih baik dibandingkan peningkatan hasil belajar yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi teorema pythagoras di kelas VIII SMPN 1 Sangil.⁵³

⁵³ Mery Ariska, 2017, *Penerapan Metode Improve untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Singkil* dalam <http://repository.ar-raniry.ac.id/2162/1/SKRIPSI%20FULL.pdf> (Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2017) di download pada 27 february 2019 pada Pukul 18.35 WIB